

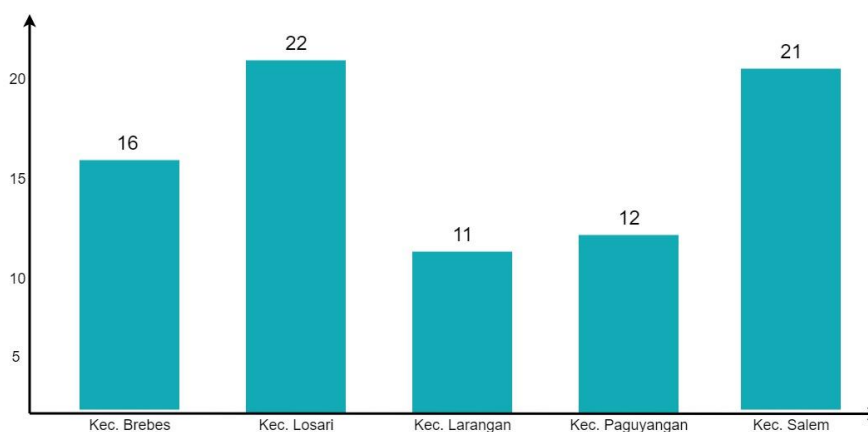
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan zaman, teknologi selalu mengalami kemajuan. Salah satu contohnya adalah dalam mencari informasi. Pada masa sekarang, mencari informasi menjadi lebih mudah dibandingkan dengan masa lalu di mana sumber informasi hanya terbatas pada koran atau radio [1]. Berikut merupakan data sistem informasi desa berbasis website di Kabupaten Brebes.

Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Kabupaten Brebes
<https://www.brebeskab.go.id/>



Gambar 1.1 Data Informasi Desa Berbasis Website

Dalam data tersebut ditunjukkan bahwa penggunaan media website sebagai sistem informasi sudah banyak dilakukan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi kapan dan di mana saja. Lebih dari itu, informasi yang didapat dapat lebih lengkap [2]. Maka, informasi mendasar di sekitar kita yaitu lingkungan struktur desa harus dapat memudahkan akses terhadap informasi mengenai desa tersebut, hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan begitu, penanganan aspirasi masyarakat dapat dilakukan secara lebih mudah dan efektif [3].

Penelitian ini mengangkat studi kasus mengenai terdapat penggunaan sistem penyampaian aspirasi secara konvensional yaitu masih harus melaporkan secara langsung kepada pengelola desa atau tatap muka. Sistem ini memerlukan interaksi langsung antara masyarakat dan pihak terkait untuk menyampaikan aspirasi [4]. Dalam sebuah desa atau daerah alangkah baiknya memiliki informasi yang mudah di akses Dimana pun dan kapanpun setidaknya informasi tersebut berguna untuk masyarakat yang tinggal di daerah tersebut [5]. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan akses informasi serta penyampaian aspirasi masyarakat dengan mudah [6].

Untuk mengatasi masalah penggunaan sistem penyampaian aspirasi secara manual di dukuh Longkrang, dapat dilakukan pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan metode Research and Development(R&D). Metode ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji perangkat lunak. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengembangkan produk serta menguji keefektifan produk guna menyelesaikan masalah yang ditemui di Dukuh Longkrang. Sistem informasi ini dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi program-program di dukuh tersebut dan mengirimkan aspirasi mereka secara online [7].

Dengan penggunaan sistem informasi yang didasari riset yang cukup serta memanfaatkan teknologi, diharapkan akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyampaian aspirasi dan memudahkan pihak terkait dalam menangani aspirasi masyarakat.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Para masyarakat dukuh longkrang sering mengalami kendala mengenai pengaduan ketika mengalami sebuah persoalan.
2. Pengelola beberapakali mengalami kendala dalam pengolahan data aduan dari masyarakat.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi berbasis website.
2. Website hanya memuat informasi mengenai desa, informasi kegiatan, infrastruktur desa dan untuk layanan pengaduan desa.
3. Pembuatan website Pengaduan dan informasi dukuh Longkrang ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaannya yang timbul pada saat melakukan penelitian:

1. Bagaimana cara merancang sebuah sistem informasi berbasis website yang efektif menggunakan metode *Research and Development*(R&D) dengan memperhatikan fitur yang dibutuhkan untuk memuat informasi di Dukuh Longkrang.
2. Bagaimana sistem informasi berbasis website bisa berjalan dan Website sudah sesuai dengan tujuan pembuat.
3. Bagaimana menguji kelayakan website yang memuat sistem informasi di Dukuh Longkrang.

1.5. Tujuan Penelitian dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi secara digital berbasis website menggunakan metode *Research & Development*(R&D) yang memuat informasi dan pengaduan masyarakat mengenai Dukuh Longkrang agar informasi tersebut lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Dan manfaat dari pembuatan tugas akhir ini :

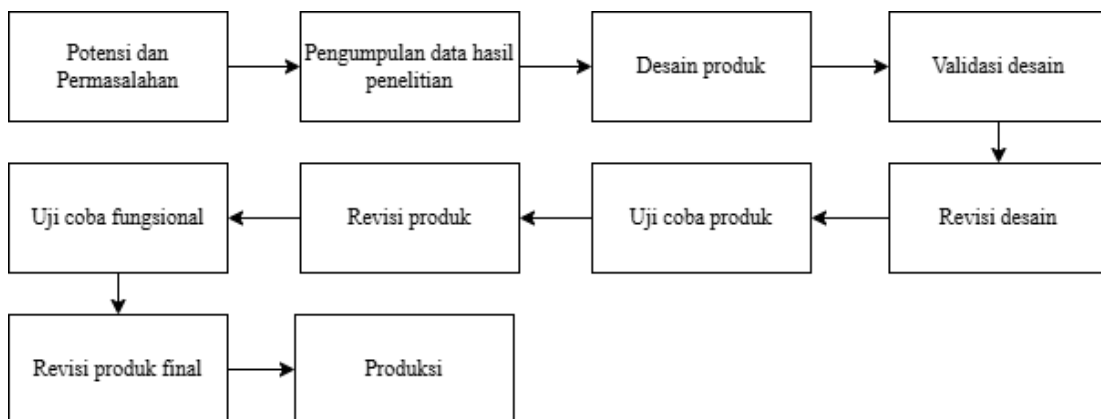
1. Kemudahan pengaksesan untuk masyarakat dukuh Longkrang dalam mencari informasi.
2. Pengelola desa dapat menyimpan data keluhan dari masyarakat dengan baik dan dapat memberikan informasi untuk masyarakat dengan mudah melalui website.
3. Masyarakat dukuh longkrang dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi atau keluhan tanpa harus menemui pengelola desa secara tatap muka.

1.6. Metode Penelitian

Pada penelitiannya menggunakan metode *Research and development* (R&D), *Research and development* (R&D) adalah suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan pengetahuan baru, pemahaman, dan inovasi dalam berbagai bidang. R&D melibatkan kegiatan eksplorasi, penelitian, dan pengembangan baru untuk menciptakan atau meningkatkan produk, layanan, atau proses yang ada. Tujuan utama dari R&D adalah untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan daya saing, dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang [8].

Proses R&D melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan dan analisis data, serta pengembangan prototipe atau model. R&D sering dilakukan oleh perusahaan, institusi akademik, dan lembaga penelitian untuk menghasilkan inovasi yang dapat memberikan keuntungan kompetitif dan kontribusi pada kemajuan ilmiah, teknologi, dan social [9].

Menurut Borg and Gall RND memiliki 10 tahapan yang akan di diterangkan dengan gambar di bawah ini :



Gambar 1. 1 Bagan Alur Tahapan Metode R&D Model Borg and Gall[10]